

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan survey awal di Desa Kaaryuan yang berada di wilayah kecamatan Mananggu, kabupaten Boalemo, provinsi Gorontalo, memiliki masyarakat yang beraneka ragam etnik/suku. Hal ini menunjukkan jumlah penduduk sesuai dengan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo kecamatan Mananggu dalam angka sebanyak 12.541 Jiwa Update terakhir 09-Februari 2018 dengan kepadatan penduduk (Per Km²) 29,.

Karena walaupun etnik Gorontalo merupakan penduduk asli kecamatan Mananggu, dan juga mayoritas etnik Gorontalo adalah pemeluk agama Islam sama halnya dengan etnik minoritas Jawa Tondano, masyarakatnya juga beragam Islam, dan mempunyai perbedaan dengan etnik minoritas Sangihe Talaud, dan etnik Minahasayang masyarakatnya beragama Kristen Protestan, dan Katolik. Masyarakat Desa Kaaryuan sangatlah terbuka dan tidak menutup diri dari suatu kelompok Mayoritas etnik Gorontalo. Sehingga para pendiri desa ini telah menerapkan pesan leluhur di Watu Pinawetengan, 'Sa esa kita sumerar kita, sa kita sumerar esa kita' yang artinya karena kita satu, maka kita harus berpecah, dan walau kita terpecah tapi kita tetaplah satu. Seminar yang pertama kali dilaksanakan untuk membuka dan membuktikan etnik Minahasa di tanah Gorontalo dalam hubungan solidaritas masyarakat yang berbeda etnik. Merupakan rangkaian dari "Festival Kaaryuan" 26-28 Juli 2019 serta puncak kegiatan di perayaan pengucapan syukur yang bertempat di Desa Kaaryuan. karena itu

pemerintahkecamatan Mananggu, juga sering membangun hubungan silaturahmi, antar masyarakat Kecamatan Mananggu, ketika pada saat perayaan hari-hari besar Negara, dan seluruh etnik dipersatukan baik kegiatan olahraga, kesenian, serta mengenal budaya, dan nilai-nilai tradisi dari masing-masing etnik, dalam kehidupan keagamaan pada masyarakat multietnik. Akan tetapi meskipun demikian dalam kehidupan mereka selama berada di kecamatan Mananggu tidak bersifat permanent tergantung dari sikap etnis pendatang pada etnis lokal karena masing-masing kelompok etnik pendatang masih memiliki adat-istiadat, budaya, dan bahasa dari daerahnya sendiri.

Dari perbedaan itulah masih terdapat pengelompokan hubungan identitas etnik yang masih memiliki kecenderungan lebih memilih untuk hidup berkelompok disaat menyesuaikan hubungan etnik pendatang terhadap etnik local. Hal demikian dapat dilihat dari jumlah desa tempat tinggal masyarakat multietnik dikecamatan Mananggu terdapat sembilan desa tempat tinggal, oleh masyarakat multietnik dari empat kelompok etnik yang ada di kecamatan Mananggu tersebut.

Dalam hidup bertetangga meskipun adanya perbedaan etnik minoritas yaitu etnik jawa Tondano, etnik Sangihe talaud, Minahasa yang bermukim di daerah tersebut dapat hidup berdampingan baik dengan etnik mayoritas Gorontalo sebagai penduduk local yang ada di Kecamatan Mananggu. Walaupun masih terlihat adanya prasangka sosial bahkan diskriminasi etnik. semua ini belum terjadi konflik antar etnik karena masyarakatnya saling menghormati dan menghargai bahkan sering mengadakan kerjasama diberbagai bidang kehidupan social masyarakat seperti: ekonomi, politik, budaya, dan agama.

Adanya keberadaan berbagai kelompok etnik pendatang di kecamatan Mananggu telah membawa ataupun mendorong kemajuan sosial penting bagi perkembangan kecamatan Mananggu.

Desa Kaaryuan merupakan suatu wilayah di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo yang diduduki oleh etnis *minahassa* sebagai etnis mayoritas, tetapi sebagai etnis minoritas di Kecamatan Manananggu. Perkenalan antar etnik khususnya dilakukan oleh para pendatang, dan memberi kemungkinan terbukanya komunikasi dalam pertukaran nilai-nilai tradisi, budaya, dan berbagai pengalaman yang dibawah dari daerah asalnya untuk bisa berbagi dalam hal nilai-nilai tradisi, dan budaya, dari etnik pendatang kepada etnik lokal. Oleh karena itu uraian diatas telah mendorong peneliti untuk mengangkat deskripsi diatas menjadi sebuah penelitian dengan topic “*Hubungan solidaritas Masyarakat Berbeda Etnik di Desa Kaaryuan*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana kehidupan masyarakat berbeda etnik dalam hubungan solidaritas di- Desa Kaaryuan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo?
2. Faktor-faktor apakah yang mendorong terjadinya hubungan solidaritas pada masyarakat berbeda etnik di Desa Kaaryuan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat berbeda etnik dalam hubungan solidaritas dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan solidaritas pada masyarakat berbeda etnik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara teoritik

1. Penelitian ini menggali, mengkaji, dan mengorganisasikan nilai-nilai tradisi dalam hubungan solidaritas pada masyarakat yang ber-beda etnik.
2. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada mahasiswa jurusan sosiologi, fakultas ilmu sosial, universitas negeri gorontalo.

1.4.2 Secara praktis (empirik)

1. Semoga penelitian ini dapat memeberikan masukan terhadap pemerintah setempat untuk bisa menjaga keharmonisan perbedaan etnik dalam hubungan solidaritas masyarakat di Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.
2. Semoga penelitian ini dapat membangun dan mempererat tali silaturahmi antar etnik yang ada di Desa Kaaryuan, Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.